BAB I
PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda Dunia, dan Indonesia termasuk di dalamnya. Indonesia berjuang melawan Covid-19 dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (*lockdown*) menjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota Sehingga cara mencegah atau mengurangi penularan adalah dengan cara jaga jarak antar individu (*social distancing*) pada ruang tertutup. (Muhyiddin, 2020)

Dampak mewabahnya virus corona ini bukan hanya berdampak kepada kesehatan saja bahkan turut mempengaruhi perekonomian di seluruh dunia terutama Indonesia. Tidak dapat dipungkuri bahwa hal ini sangat merisaukan masyarakat. Maka pemerintah pun ikut mengambil keputusan dengan kebijakan yang sudah di pertimbangkan. Akibat lainnya yang timbul adalah banyaknya masyarakat yang terkena PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja. Dengan hal ini, maka sudah jelas bahwa masyarakat akan sulit dalam memperoleh pendapatannya akibat tidak bekerja lagi dan sudah pasti tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. (Napitu, Natania, Harefa, Pebri, & Hastuti, 2017)

Pandemik corona telah secara drastis mengubah keseharian masyarakat di seluruh dunia. Demi mengerem penyebaran dan menghindarkan diri dari risiko tertular Covid-19, setiap orang mau tidak mau harus rela membatasi aktivitasnya. Berkomitmen physical distancing dengan bekerja di rumah, bersekolah dan beribadah di rumah saja menjadi salah satu usaha menghentikan wabah ini. Terdapat banyak pekerja yang terpaksa harus tetap beraktivitas di luar di tengah pandemik dengan menanggung risiko. karena tidak semua aktivitas bisa dikerjakan dari rumah saja tetapi masih harus keluar rumah demi sebuah keperluan. (Meihartati, Abiyoga, Saputra, & Ine, 2020)

Dikarenakan perlunya kegiatan di luar rumah maka pemerintah memberlakukan beberapa protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Salah satu protokol atau syarat yang harus dipatuhi masyarakat yang melakukan aktifitas diluar rumah atau yang aktif berpergian dari satu daerah ke daerah lain adalah swabtest.

Cibinong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bogor. Cibinong juga merupakan pusat

pemerintahan Kabupaten Bogor. Terdapat beberapa rumah sakit di Kecamatan Cibinong,salah satunya RS Sentra Medika Cibinong. RS Sentra Medika Cibinong salah satu RS penyedia jasa swabtest. RS Sentra Medika Cibinong merupakan Rumah Sakit ke–4 dari RS Sentra Medika Group yang terletak di wilayah Bogor sejak tahun 2011. Visi RS Sentra Medika Cibinong adalah menjadi Rumah Sakit unggulan dan pilihan yang memberikan pelayanan terbaik di wilayah Bogor dan sekitarnya. Dengan misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan. Mudah didapatkan serta dengan biaya yang terjangkau. RS Sentra Medika Cibinong dalam hal swab test rata-rata perharinya melayaniswabtest di hari senin sampai jumat melayani 10-15 pendaftar swabtest, sedangkan di hari sabtu dan minggu meningkat hingga 30 pendaftar swabtest.

Pelayanan swabtest pada umumnya masih dilakukan secara manual yaitu masyarakat harus datang langsung ke tempat penyedia layanan swabtest. Tidak adanya info tempat swabtest di daerah Kecamatan Cibinong membuat masyarakat harus menelusuri setiap jasa pelayanan swabtest di Cibinong.

Untuk itu pada penelitian ini akan membahas melakukan Rancang bangun Sistem penyedia jasa swabtest Covid-19 berbasis website. Sehingga para pelaku atau pekerja yang diharuskan bekerja di luar ruangan dapat dengan mudah mengakses atau mengetahui lokasi – lokasi penyedia jasa swabtest terdekat yang dapat dikunjungi.

1.1. Identifikasi Masalah

1. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi pada penelitian ini adalah Bagaimana merancang website jasa penyedia swabtest Covid-19?

2. Masyarakat tidak ingin repot dalam mencari tempat swabtest yang yang mengharuskan menulusuri setiap jasa pelayanan swabtest di cibinong.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan menyediakan sistem jasa penyedia swabtest covid–19 berbasis website yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui instansi penyedia swabtest terdekat.

2. Untuk mengetahui jumlah masyarakat yang terjangkit positif covid-19 maupun tidak.

3. Mengetahui berapa jumlah masyarakat cibinong melakukan swabtest.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti

   Mampu memahami dan menerapkan materi yang telah didapatkan dimasa perkuliahan ke sebuah kasus nyata.

2. Akademisi

   Memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang perancangan website.

1.4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cibinong.